

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Peralihan kekuasaan dari Presiden Soekarno ke Soeharto telah meninggalkan banyak catatan penting dalam sejarah perpolitikan bangsa Indonesia. Beberapa langkah politik Soeharto diarahkan untuk menjaga stabilitas politik, keamanan, dan menumpas Partai Komunis Indonesia serta mendirikan Sekretariat Bersama Golongan Karya tahun 1964. Sekber Golkar merupakan kelompok anti komunis yang pada akhirnya menjadi pendukung pemerintah Orde Baru.<sup>1</sup>

Selama pemerintah Orde Baru (1966-1998), Golkar merupakan kendaraan politik yang sangat efektif melancarkan kepentingan Soeharto di Dewan Perwakilan Rakyat atau Majelis Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Segala kepentingan itu diawali dengan kemenangan pemilihan umum yang diprakarsai oleh Ali Murtopo, Amir Mahmud (Menteri dalam negeri yang bertanggung jawab mengurus birokrasi) dan Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban atau Kopkamtib.<sup>2</sup> Dilakukannya prakarsa tersebut karena Pemilu adalah kunci untuk mengamankan kursi parlemen, apabila parlemen sudah aman maka kursi Presiden bisa diamankan juga.

Kinerja Alimurtopo membuahkan hasil, Pemilu 1971 dimenangkan oleh Golkar dengan perolehan suara yang sangat signifikan dan mengejutkan, yakni sebanyak 34,3 juta suara (62,7 persen) atau setara dengan 236 kursi dari 360 kursi

---

<sup>1</sup> Idrus Marham. *Magnet Politik Partai Golkar*. Bekasi : PT. Penjuru Ilmu Sejati. Hal. 83

<sup>2</sup> M.C. Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta. Hal.616

DPR RI.<sup>3</sup> Dengan perolehan suara tersebut telah membentangkan karpet merah untuk Soeharto terpilih sebagai Presiden dalam Sidang Umum MPR 1973. Akhirnya Soeharto terpilih menjadi Presiden ,maka dimulailah pemerintahan Soeharto yang lebih kuat dan berpengaruh bersama Golkar. Golkar sebagai organisasi politik terus melakukan penerimaan kader setiap tahunnya dan melakukan konsolidasi untuk menghadapi Pemilu berikutnya.

Konsolidasi juga dilakukan di tingkat daerah sebagai ujung tombak suara Golkar. Salah satunya di Provinsi Sumatera Barat. Sumbar merupakan daerah lumbung suara Golkar. Pemilu 1971 Golkar mendapat 762.241 suara di Sumatera Barat, pemilu 1977 sebanyak 951.279 suara, Pemilu 1982 sebanyak 953.345 suara, Pemilu 1987 sebanyak 1.514.673 suara, Pemilu 1992 sebanyak 1.792.155 suara, dan Pemilu 1997 sebanyak 2.216.535 suara.<sup>4</sup> Kemenangan ini tidak terlepas dari kontribusi putra-putri terbaik Sumbar yang bergabung dengan Golkar.

Salah satu putra terbaik itu adalah Saidal Masfiyuddin Anggota DPRD 6 Periode. Saidal masuk Golkar pada tahun 1984 pada umur 27 tahun. Alasannya masuk Golkar untuk memberi pengabdian kepada masyarakat, karena melalui partai politiklah perjuangan akan lebih muda mencapai sasaran serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Golkar ternyata sejalan dengan tujuan ideal Negara.<sup>5</sup> Semangat pengabdian Saidal untuk membangun daerah inilah membuat ia exsist digelanggang politik daerah.

---

<sup>3</sup> Leo Suryadinata. *Golkar dan Militer*. Hal 46

<sup>4</sup> Diolah dari buku Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. *Memori Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat 1999 s/d 2004*.

<sup>5</sup> Erion Saad. *DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode 2004-2009: Menyambung 1001 Aspirasi*. 2009. Padang: Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Hal. 163

Bagaimana Saidal Masfiyuddin bisa bertahan ditengah politik lokal dan berjuang untuk pembangunan menarik untuk dibahas. Saidal Masfiyuddin memiliki keunikan tersendiri diantara banyak tokoh politik lainnya yang ada di Sumatera Barat. Keunikan ini menarik bagi kita dilihat dan pahami. Beberapa alasan tersebut penulis uraikan dari berbagai sisi kehidupan Saidal Masfiyuddin.

Pada bidang politik Saidal Masfiyuddin adalah tokoh yang loyal, konsisten, empati dan gigih. Saidal Masfiyuddin adalah tokoh yang loyal dan konsisten kepada satu partai yaitu Partai Golkar. Sikap Saidal Masfiyuddin yang loyal ini berbeda dengan sikap rekan-rekan seperjuangan dengannya yang telah berganti-ganti partai. Beberapa kawan-kawan seperjuangan Saidal Masfiyuddin yang berganti partai adalah Ir. Bachtul, Guspari Gaus, Syaiful Ardi dan Supardi.

Kawan-kawan Saidal Masfiyuddin yang berganti partai diantaranya Ir. Bachtul. Ir. Bachtul sepengetahuan penulis pernah menjadi pengurus Partai Bintang Reformasi atau PBR dan tahun 2023 masuk Partai Gerindra. Selanjutnya Guspari Gaus pada awalnya menjadi pengurus PPP dan tahun 2004 masuk Partai PAN. Berikutnya adalah Syaiful Ardi pada awal karirnya di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2009 menjadi pengurus Partai Hanura dan tahun 2023 menjadi pengurus Partai PKS. Terakhir Supardi awalnya menjadi pengurus Partai PBB tahun 2004 dan pindah ke Partai Gerindra tahun 2013.

Saidal Masfiyuddin adalah tokoh politik sekaligus memiliki latar belakang pengusaha sebagai Direktur CV. Mandala Karya. Pengalaman seperti Saidal juga dimiliki banyak politisi saat ini, namun Saidal sedikit berbeda dengan politisi-pengusaha lainnya yang memanfaatkan kewenangan sebagai anggota

dewan untuk membantu perusahaannya atau keluarga agar tetap mendapatkan proyek atau nama lainnya. Meskipun Saidal memiliki latar belakang pengusaha, setelah menjabat sebagai anggota dewan jabatan di perusahaan dilepaskannya. Jabatan di serahkan kepada anak-anaknya, sekaligus mereka yang mengelola perusahaan. Meskipun perusahaan dikelola oleh anaknya, Saidal tidak memprioritaskan perusahaan anaknya untuk mengerjakan proyek pembangunan yang diperjuangkan oleh Saidal.

Sikap Saidal ini membuat CV. Mandala Karya hidup mati dalam artian jarang digunakan. keadaan yang demikian dikarenakan Saidal menjalankan tugasnya menurut Undang-undang no 17 tahun 2014 tentang larangan Anggota DPRD Provinsi.<sup>6</sup> Dalam UU tersebut anggota dewan dilarang memanfaatkan kewenangannya untuk keperluan pribadi. Penjelasan lebih lanjut penulis jelaskan dalam sub bab CV. Mandala Karya.

Menariknya Saidal Masfiyuddin memiliki pengalaman yang panjang di DPRD Pessel dan Sumbar bidang pembangunan, namun perusahaan keluarganya tidak begitu diberdayakan. Meskipun peluang untuk perusahaan anaknya sangat besar namun Saidal tidak merekomendasikan perusahaan anaknya dan memilih perusahaan lainnya. Saidal Masfiyuddin memiliki jenjang karir yang panjang di politik Partai Golkar. Pengalaman-pengalaman tersebut sebagai Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 1992-1997 dan 1997-1999.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

<sup>7</sup> Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. *Memoar DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode Tahun 2014-2019*

Selanjutnya Saidal Masfiyuddin juga dipercaya untuk berpikrah di tingkat provinsi selama empat periode. Pada periode pertama tingkat Provinsi, tahun 2002 ia diangkat sebagai Anggota DPRD Provinsi. Saidal menjabat sebagai Pengganti Antar Waktu Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat menggantikan H. Masrizal Umar yang telah meninggal dunia.<sup>9</sup> Berikutnya Saidal Masfiyuddin terpilih kembali tahun 2004-2019 pada pemilu langsung. Sejak itu Saidal Masfiyuddin dipercaya sebagai Anggota Badan Anggaran DPRD Sumbar, Ketua Pansus RPJM dan RPJP Provinsi Sumatera Barat, sebagai ketua Pansus RPJM/RPJP, Ketua Pansus RTRW Sumatera Barat. Selain duduk di Badan Anggaran dan mengetuai berbagai Pansus. Selain itu Saidal juga konsisten di komisi pembangunan di DPRD Provinsi Sumatera. Saidal juga tokoh senior di Partai Golkar yang memiliki banyak jaringan. Pengalaman kepartaian yang dimiliki menjadikan Saidal tokoh yang disegani dan berpengaruh di internal partai.

Kesempatan berkarir di bidang politik ini menjadikan Saidal Masfiyuddin tokoh yang populer. Ini dibuktikan dengan terpilihnya Saidal Masfiyuddin pada Pemilu langsung tahun 2004 dengan suara terbanyak di Daerah

---

<sup>8</sup> Dokumen Model BB 1 Riwayat Hidup Calon Anggota DPRD Provinsi tahun 2003

<sup>9</sup> Keputusan Menteri dalam Negeri No : 161.23 – 437 tahun 2002 tentang Peresmian dan Pengangkatan Pengganti Antar Waktu Anggota Dewan Perwakilan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Pemilihan Sumatera Barat 2 ( Pesisir Selatan, Solok, Solok Selatan, dan Kota Solok ) dengan perolehan 19.989 suara.<sup>10</sup> Tidak hanya sampai pada periode 2004-2009 saja, Periode 2009-2014 dan Periode 2014-2019 Saidal terus terpilih .

Pengalaman yang Saidal Masfiyuddin dapat di dunia politik juga menumbuhkan sikap empati dan sikap gigih pada dirinya. Ini dibuktikan dengan semangat Saidal Masfiyuddin dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat yang diwakilinya. Masyarakat yang Saidal wakili paling banyak di Kabupaten Pesisir Selatan. Pesisir Selatan merupakan daerah yang dahulunya tertinggal kini telah berkembang menjadi salah satu daerah yang pesat pembangunannya di Sumatera Barat.

Dalam memperjuangkan pembangunan untuk daerah pemilihan, Saidal Masfiyuddin termasuk tokoh yang gigih. Kegigihan Saidal Masfiyuddin dapat dibuktikan dengan bedanya perjuangan teman seperjuangannya yang sama-sama di DPRD Sumatera Barat. Salah satu kawan Saidal adalah Syafril Ilyas Anggota DPRD yang cukup lama dari Saidal, satu daerah pemilihan, dan juga satu komisi yaitu komisi pembangunan. Syaril Ilyas 3 Periode di DPRD Kabupaten Pesisir Selatan dan 4 Periode di DPRD Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Saidal hanya 2 Periode di DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, dan DPRD Provinsi mereka sama. Kedua tokoh ini memiliki masa jabatan yang hampir sama, satu daerah pemilihan yang sama, dan pernah satu komisi Pembangunan. Namun yang membuat Saidal beda adalah Saidal memiliki sarana, yaitu ia selalu terpilih sebagai anggota Badan Anggran DPRD, sedangkan Syafril Ilyas tidak.

---

<sup>10</sup> Diolah dari data KPU Sumatera Barat Hasil Pemilu 2004

Sarana yang dimiliki Saidal Masfiyuddin di DPRD Provinsi Sumatera Barat, memudahkannya melakukan loby politik anggaran di DPRD. Berdasarkan itu Saidal Masfiyuddin banyak membawa paket pembangunan ke Kabupaten Pesisir Selatan melalui dana Pokok Pikiran atau Pokir, APBD, dan Bantuan Keuangan Khusus kepada Kabupaten Pesisir Selatan.

Beberapa program pembangunan yang diperjuangkan Saidal Masfiyuddin sebagai Anggota Dewan diantaranya Pembangunan Jalan Surantih Kayu Aro Langgai di Kecamatan Sutera.<sup>11</sup> Saidal tidak hanya memperjuangkan Pembangunan jalan tetapi juga Sungai, seperti Normalisasi Batang Surantih dan Normalisasi Batang Kambang di Kecamatan Lengayang. Pengendalian Banjir Batang Surantih telah dianggrakan sejak tahun 2005-2019, dengan total anggaran sebanyak Rp 40 M sepanjang 4,5 KM<sup>12</sup>

Selain jalan, sungai, Saidal juga memperjuangkan pembangunan Bendungan. Salah satu Bendungan yang diperjuangkan adalah Bendungan Amping Parak Taratak Pane di Kecamatan Sutera. Pembangunan Bendungan Amping Parak Taratak Pane dimulai pada tahun 2007 dan berakhir pada tahun 2018 dengan total anggaran sebesar Rp 14,9 M dengan Luas Areal 1.000 HA.<sup>13</sup> Besaran anggaran pembangunan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini. Data rincian program pembangunan Saidal selanjutnya dapat dilihat pada bagian lampiran.

---

<sup>11</sup>Dokumen dari Dinas PUPR Provinsi Sumatera Barat tahun 2017, pembangunan jalan Surantiah-Kayu Aro-Langgai dianggarkan setiap tahun, melalui Pokir Saidal dan APBD Provinsi Sumatera Barat. Lihat juga Dokumen Pokir H. Saidal Masfiyuddin, SH

<sup>12</sup>Dokumen dari Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat tahun 2019, Lihat Juga Pokir H. Saidal Masfiyuddin dan APBD Provinsi Sumatera Barat

<sup>13</sup>Dokumern dari Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat tahun 2018, pembangunan Bendungan ini dianggarkan setiap tahun, dimulai tahun 2007-2018

**Tabel 1**  
**Daftar Rekapitulasi**  
**Program Perjuangan Saidal Masfiyuddin diurutkan berdasarkan**  
**tahun anggaran terendah**

1	Program melalui APBD	2005-2019	<b>Jumlah A</b>	<b>Rp.143.780.000.000</b>
2	Program Bantuan Keuangan Khusus	2014	<b>Jumlah B</b>	<b>Rp. 1.250.000.000</b>
3	Program Bantuan Keuangan Khusus	2015	<b>Jumlah C</b>	<b>Rp. 5.585.500.000</b>
4	Program Bantuan Keuangan Khusus	2016	<b>Jumlah D</b>	<b>Rp. 9.105.000.000</b>
5	Program Bantuan Keuangan Khusus	2017	<b>Jumlah E</b>	<b>Rp. 6.740.000.000</b>
6	Program Bantuan Keuangan Khusus	2018	<b>Jumlah F</b>	<b>Rp. 17.861.264.900</b>
7	Bantuan Masjid, Pendidikan Masyarakat	2007-2013	<b>Jumlah G</b>	<b>RP. 950.000.000</b>
			<b>Total Jumlah</b>	<b>Rp. 185.271.765.000</b>

**Sumber :** Diolah dari Data Dinas PSDA Provinsi Sumatera Barat tahun 2019, Data Pokir Saidal Masfiyuddin tahun 2014-2019 dan Data Bantuan Keuangan Khusus tahun 2014-2019

Kegigihan Saidal Masfiyuddin dalam memperjuangkan pembangunan diatas tidak terlepas dari pengalaman Saidal Masfiyuddin waktu kecil yang memiliki keluarga yang sederhana. Saidal Masfiyuddin sering juga dipanggil “ketua dan aji ini, memiliki motto hidup : ;Tiada Hari Tanpa Pengabdian”, lahir di Surantih Kecamatan Sutera pada tanggal 23 Juli 1957. Saidal Masfiyuddin lahir dari pasangan Rasilin dan Syamsimar. Ia merupakan anak ketiga dari tujuh bersaudara.

Berdasarkan observasi lapangan, Saidal Masfiyuddin dulunya hidup tidak berkecukupan. Menyambung hidup dengan cara berdagang di Pasar Surantih. Ibunya menjual kain keliling yang dilakukannya dengan berjalan kaki dan kadang menyeberangi sungai untuk sampai di kampung lain. Kehidupan yang keras sejak kecil membuat Saidal Masfiyuddin juga tumbuh dengan sosok keras pada pendirian namun suka menolong keluarga. Di keluarga Saidal Masfiyuddin membantu istri



kakak, ponakan dan saudaranya yang lain. Bantuan berupa uang tiap bulan yang diantar Saidal langsung atau dikirim lewat rekening. Meskipun demikian Saidal Masfiyuddin juga memiliki prinsip yang keras jika ia meyakini sesuatu. Sikap ini lahir dari pengalaman hidup Saidal Masfiyuddin sejak kecil hidup dan mengurus masalah secara mandiri.<sup>14</sup>

Meskipun kehidupan Saidal Masfiyuddin keras, ia tidak meninggalkan sekolah. Saidal Masfiyuddin bersekolah di SD Pasar Surantih, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama atau SMP di Painan dan Padang. Selanjutnya Saidal meneruskan sekolah ke tingkat SMA di Padang dan Painan. Di Padang Saidal sempat bersekolah di SMA Adabiyah sementara kemudian tamat SMA 1 Painan. Selama bersekolah Saidal tergolong anak yang pintar, ia menyukai pelajaran berhitung dan lainnya.

Masa bersekolah ini membuat pribadi sosial Saidal Masfiyuddin mulai berkembang. Kematangan sikap sosial ini terus tumbuh seiring berjalannya waktu, Saidal Masfiyuddin mulai banyak mengikuti organisasi sosial. Sikap sosial ini menurun dari sang ayah yaitu Rasilin. Rasilin merupakan kader partai Masyumi, pernah menjadi Ketua DPRD Pesisir Selatan dan Kerinci tahun 1955 dan Camat Sutera pada masa PRRI.<sup>15</sup>

Jejaring sosial Saidal Masfiyuddin terus tumbuh seiring ia mengikuti banyak organisasi sosial. Organisasi yang pernah diikuti oleh Saidal Masfiyuddin diantaranya Golongan Karya pada tahun 1984. Selanjutnya Saidal Masfiyuddin

---

<sup>14</sup> Observasi Lapangan bersama keluarga Saidal

<sup>15</sup> Wawancara dengan H. Saidal Masfiyuddin, SH Pada tanggal 10 Mei 2021

berkiprah sebagai Ketua Kamar Dagang dan Industri Pesisir Selatan atau Kadin 1996-2000<sup>16</sup>, Ketua Gabungan Pelaksana Kontruksi Pessel 1996-1999, Ketua Partai Golkar Pessel 2004-2009<sup>17</sup>, Ketua Alumni SMP N 2 Padang dan lainnya<sup>18</sup>

Menurut pandangan penulis sendiri, Saidal Masfiyuddin adalah tokoh yang berintegritas dan ikhlas dalam bekerja. Bekerja dengan amanah sebagai Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat. Sikapnya yang amanah mengantarkannya sebagai politisi yang berpengaruh di parlemen. Pengaruh yang dimiliki Saidal berdampak besar untuk pembangunan Kabupaten Pesisir Selatan. Bekerja dan mengabdikan untuk tanah kelahiran dilakoni oleh Saidal dengan ikhlas. Memang setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun sikap itulah yang penulis anggap penting sebagai seorang politisi.

Penulisan Sejarah tokoh politisi di Indonesia sangat banyak, apalagi mengenai tokoh-tokoh Proklamasi dan generasi seterusnya. Tokoh-tokoh seperti Soekarno dan Hatta serta kawan-kawannya telah banyak ditulis biografinya. Biografi tokoh ini adalah biografi politik bidang eksekutif, sebab Soekarno Hatta adalah Presiden dan Wakil Presiden pertama Indonesia. Teman-temannya juga banyak berperan sebagai menteri dan lain-lain. Penulisan biografi tokoh masa awal kemerdekaan ini sejatinya telah banyak ditulis dan telah membumi ditengah masyarakat. Masyarakat telah disuguhkan banyak pengetahuan bagaimana peran-prean dari tokoh diatas. Barangkali agar lebih utuh memahami sejarah bangsa,

---

<sup>16</sup>Dokumen Administrasi Caleg DPRD Provinsi Sumatera Barat tahun 2003 bagian Daftar Riwayat Hidup Calon

<sup>17</sup>Dokumen DPD Partai Golkar Sumatera Barat tentang Perkembangan Pembentukan POKKAR Partai Golkar Kabupaten Pesisir Selatan 26 April 2008

<sup>18</sup>Erion Saad. *DPRD Provinsi Sumatera Barat Periode 2004-2009: Menyambung 1001 Aspirasi*. 2009. Padang: Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Hal. 163

peran tokoh-tokoh. Barangkali agar lebih utuh memahami sejarah bangsa, peran tokoh-tokoh legislatif juga perlu ditulis.

Penulisan Biografi Politik Bidang Legislatif penting karena peran tokoh-tokohnya juga strategis di Parleman. Peran anggota Dewan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dalam pengambilan keputusan apapun baik tingkat Pusat maupun Daerah. Keputusan apapun diambil oleh Kepala Negara atau Kepala Daerah harus melalui anggota dewan yang merupakan representasi rakyat. Sebagai tokoh legialtif peran dan kiprah mereka sebagai tokoh utama jarang ditulis atau hanya ada satu-satu di Sumatera Barat. Jika kita lihat sejarawan di Sumatera Barat yang aktif menulis karya-karyanya sepengetahuan penulis masih sedikit yang menulis tokoh legislatif yang menjelaskan kiprahnya di bidang legislatif secara utuh.

Saidal Masfiyuddin adalah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat yang masa jabatannya terbilang lama yaitu 4 Periode. Lamanya masa jabatan Saidal tentu memperbanyak perannya sebagai wakil rakyat terutama daerah pemilihannya di Pesisir Selatan. Peran tokoh di bidang legisltif di Kabupaten Pesisir Selatan sepengetahuan penulis belum ada yang menulis. Penulisan biografi Saidal sebelumnya telah pernah ditulis secara singkat saja dalam buku Erion Saad yang dikeluarkan oleh Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat. Namun didalam buku tersebut tidak menjelaskan secara utuh kehidupan Saidal dan Perannya sebagai Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian sikat hidup Saidal Masfiyuddin dari sisi masa kecil, keluarga, sosial, politik dan alasan penulisan biografi tokoh bidang legislatif diatas.

Penulis ingin memfokuskan penulisan riwayat hidup lengkap Saidal Masfiyuddin bidang politik saja. Menggali secara keseluruhan pengalaman hidup Saidal Masfiyuddin diranah politik. Pada intinya mencakup kisah individu selama hidup serta kiprahnya sebagai orang yang berpengaruh di Sumatera Barat dan Pesisir Selatan. Maka judul yang ditulis adalah **Saidal Masfiyuddin : Biografi Politikus Kabupaten Pesisir Selatan**

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan, maka bahasan biografi Saidal Masfiyuddin dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana masa kecil Saidal Masfiyuddin dan latar belakang pendidikan?
- 2) Bagaimana Saidal sebagai politisi muda di Pesisir selatan ?
- 3) Bagaimana kiprah Saidal Masfiyuddin di Provinsi Sumatera Barat?
- 4) Bagaimana Pengalaman Saidal berjuang di Eksekutif dan Organisasi ?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini mengarah kepada inti persoalan yang dipilih maka perlu ditetapkan batasan spasial (batas wilayah) dan batasan temporal (batas waktu). Batasan Spasial Penelitian ini adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Alasan pemilihan Kabupaten Pesisir Selatan didasarkan pada peran tokoh ini memang lebih banyak untuk daerah kelahirannya

Batasan Temporal dari penelitian ini yakni penulis meneliti mulai dari tahun 1984 - 2019. Alasan pemilihan waktu penelitian ini adalah didasarkan pada 1984 merupakan tahun dimana Saidal Masfiyuddin memulai kiprahnya di Partai

Golkar yang merupakan Partai yang mengantarkannya sebagai Anggota Dewan selama 6 periode. Tahun 2019 menjadi batas akhir penelitian ini didasarkan bahwa tahun 2019 merupakan akhir masa jabatan Saidal Masfiyuddin sebagai Anggota Dewan di Provinsi Sumatera Barat.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk memahami masa kecil Saidal Masfiyuddin dan latar belakang pendidikannya, kiprah Saidal Masfiyuddin selama menjadi Anggota DPRD Kabupaten Pesisir selatan dan Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, memperkaya literatur kepustakaan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah peran tokoh yang berpengaruh di tingkat lokal dan telah berbuat untuk masyarakat. Memberikan sumbangsi bagi mata kuliah sejarah local dan Sejarah Politik
2. Secara praktis menambah wawasan penulis dan masyarakat tentang pengabdian Saidal Masfiyuddin.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa karya yang dapat mendukung penulisan biografi Saidal. Karya pertama adalah buku Erion Saad yang berjudul *DPRD Provinsi Sumatera Barat Priode 2004-2009 Menyambung 1001 Aspirasi*. Buku ini terdiri dari empat

bagian. Bagian pertama tentang Sejarah Legislatif Sumbar. Dalam buku ini menjelaskan keseluruhan anggota dewan secara ringkas. Buku ini menyatakan Saidal Masfiyuddin telah berkiprah di DPRD Provinsi Sumatera Barat sejak 2004-2009.

Dalam bahasanya Erion menulis peran Saidal sebagai seseorang yang piawai dalam politik. Saidal juga ditulis sebagai inisiator Perda Pendidikan Al-Quran. Selain itu Saidal juga ia tulis sebagai inisiator Perda perubahan status badan hukum bank nagari menjadi perseroan terbatas. Selanjutnya ia juga menulis tentang Saidal sebagai Koordinator Dapil II DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Karya kedua adalah skripsi Wida Wargiati Solihah yang berjudul *Kiprah Politik K.H. Irfan Hielmy Ciamis 1964-1998*. Karya ini memberikan informasi tentang peran tokoh Golkar pada masa Orde Baru yang memiliki pondok pesantren hingga ia menjadi anggota MPR RI. Karya ini dapat memberikan pemahaman bagi penulis tentang keberhasilan Golkar masa Orde Baru di tempat lain.

Karya ketiga adalah skripsi Rahman Rian yang berjudul *Aktivis ke Politisi : Biografi Supardi Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat (1987-2022)*. Karya membahas karir politik Supardi yang berawal dari seorang aktivis hingga menjadi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat. Karya ini memberikan informasi kepada penulis tentang pola seseorang sukses sebagai politisi. Politisi yang memulai karirnya sebagai seorang organisatoris. Karya ini menambah wawasan penulis tentang fenomena politisi pindah partai sejak era Reformasi.

Karya keempat Skripsi Rahma Diza Aida yang berjudul *Nurzal dari Kuli Bangunan hingga menjadi Anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar (1986-2022)*.

Karya ini menjelaskan peran Nurzal sebagai kuli bangunan, pengusaha dan menjadi Anggota DPRD Kabupaten Tanah Datar. Karya ini memperlihatkan pola naiknya seseorang sebagai politisi berawal dari pengusaha. Pola ini memiliki kemiripan dengan pola Saidal Masfiyuddin naik sebagai anggota dewan. Karya ini memberikan gambaran kepada penulis tentang kiprah anggota dewan Kabupaten yang memiliki kesamaan juga dengan peran Saidal di Kabupaten meskipun berbeda daerah.

Karya kelima Skripsi Saputra Rizal Fauzan yang berjudul *Elly Thrisyanti : Dari Pimpinan Sekolah menjadi Ketua DPRD Kota Padang*. Karya ini menulis tentang kiprah Elly sebagai pemimpin perempuan serta tindakannya selama mejjabat. Karya ini berguna bagi penulis dalam melihat pola kepemimpinan di lembaga legislatif. Penulis juga mendapat gambaran tentang pola kepemimpinan era Reformasi yang dilakukan oleh seorang perempuan.

Karya keenam Skripsi Satria Budiman Iskandar (2021) yang berjudul *Rahmat Saleh Nasution : Dari Garin hingga menjadi Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat (2001-2019)*. Karya ini menerangkan kiprah Rahmat Saleh di alat kelengkapan dewan . Memberikan keterangan bagaimana seseorang politisi menjalankan perannya di komisi-komisi di DPRD Provinsi Sumatera Barat. Karya ini dapat memberikan gambaran tentang peran anggota dewan memimpin di alat kelengkapan dewan.

## **1.6 Landasan Teori**

### **1.6.1 Pengertian Biografi**

Biografi merupakan “tulisan tentang hidup seseorang” yang berasal dari kata *bios* (hidup) dan *graphein* (menulis). Dari definisi tersebut, maka biografi dapat didefinisikan sebagai cerita tentang hidup seseorang berupa pengisahan yang dilakukan secara sadar tentang tingkah laku dan sikap seseorang terkait riwayat tokoh, gagasan atau perilaku yang pernah dilakukan, serta keteladanan yang ditulis orang lain, baik saat tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.

Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal.<sup>19</sup> Menurut Prof. Dr. A Sobana Hardjasaputra biografi adalah tulisan tentang kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain sejarah ilmiah kritis sistematis dan kronologis.<sup>20</sup> Menulis biografi perlu memahami dan mendalami kepribadian seseorang dituntut pengetahuan latar belakang lingkungan sosial kultural di mana tokoh itu dibesarkan, Bagaimana proses pendidikan formal dan informal nya, watak watak orang yang ada di sekitarnya.<sup>21</sup> Biografi sebenarnya tidak hanya menulis tentang Hero yang menentukan jalannya sejarah bisa juga cukup partisipan atau bahkan orang biasa. Biografi yang baik adalah biografi yang penuh catatan pertanggungjawaban sumber daftar tulisan-tulisan melalui surat kabar serta sumber-sumber lisan lainnya.

---

<sup>19</sup>Safari Daud. ANTARA BIOGRAFI DAN HISTORIOGRAFI (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia ). Analisis, Volume XIII, Nomor 1, Juni 2013

<sup>20</sup> Hardjasaputra. Penulisan Sejarah Berbasis Biografi dan Autobiografi. <http://history.sps.upi.edu/2020/02/02/penulisan-sejarah-berbasis-biografi-dan-autobiografi/>. Diakses Tanggal 30 Januari 2022

<sup>21</sup>Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama. Hal. 78



Contohnya adalah biografi Ar Baswedan berjudul membangun bangsa merajut keindonesiaan karya suratmin dan Didi kwardanada.<sup>22</sup>

Biografi juga memiliki tema-tema tertentu dalam penulisan seperti, politik, ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain. Dari beberapa tema yang ada, penulis memilih tema politik untuk dibahas karena tokoh yang diangkat adalah tokoh politik. Secara Pengertian Biografi Politik adalah memahami hidup seorang tokoh politik dari ia lahir sampai dewasa, kemudian menelisik karya dan perannya sebagai pejabat atau tokoh masyarakat. Biografi politik telah banyak ditulis seperti Biografi Politik tokoh bangsa yaitu Soekarno, Hatta dan lain-lain

Contoh Biografi Politik lainnya yaitu Kamardi Rais Dt. Panjang Simulie ditulis oleh Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Padang tahun 2013 menceritakan perjalanan karirnya dalam organisasi dan karyanya diberbagai bidang. Bidang-bidang itu adalah budaya, politik, agama, pers dan lain-lainnya. Hingga ia dikenal sebagai maestro kebudayaan sumatera barat.<sup>23</sup> Djuanda merupakan tokoh yang banyak berpikrah sebagai menteri, perdana menteri dan menteri pertama. Buku ini juga mengungkapkan peran Djuanda sebagai Negarawan, administrator dan teknokrat utama.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016 tentang pedoman penulisan tokoh sejarah

<sup>23</sup> H. Kamardi Rias DT. Panjang Simulie. Biografi dan Karyanya. Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktoral jenderal kebudayaan balai pelestarian nilai budaya (bpng) padang. 2013. Cv faura abadi.

<sup>24</sup> Ir. Djuanda : *Negarawan, Administrator, Teknorat Utama*. PT. Kompas Media Nusantara, Jakarta: 2001.

Biografi politik Susilo Bambang Yudhoyono . buku ini menjelaskan bagaimana perjalanan politik SBY. Berkarir dimiliter hingga masuk cabinet Megawati . kemudian ia juga ikut dalam gelaran pilpres 2004 dan memenangkan pemilihan presiden pertama secara langsung. Dalam buku ini juga dijelaskan bagaimana kiprahnya sebagai presiden menghadapi tantangan pada masa awal jabatan dan mempertahankan kekuasaan pada periode kedua.<sup>25</sup>

Biografi selanjutnya adalah tokoh yang paling terkenal yaitu Biografi Ir. Soekarno dan Moh. Hatta. Biografi Politik Politik Soekarno yang ditulis oleh Jhon D. Legge menguraikan dengan lengkap riwayat hidup Soekarno dari masa kanak-kanak hingga kejatuhannya sebagai Presiden RI. Dalam buku tersebut dijelaskan secara apik bagaimana soekarno mendapatkan pendidikan, pembuangan, proklamator dan kiprah sebagai Presiden pertama RI.

Berikutnya Biografi Hatta yang ditulis oleh Deliar Noer yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama Mohammad Hatta dan Pemikirannya menjelaskan kelahiran, sekolah dan lingkungan yang membentuk pemikirannya. Bagian kedua Mohammad Hatta dan persatuan indoensia, bagian ini menjelaskan tentang bagaimana peran hatta dalam pendudukan jepang hingga demokrasi terpimpin. Bagian ketiga yaitu Mohammad hatta dan Orde Baru, bagian ini mnejelaskan bagaimana hatta menyikapi perubahan politik dan hubungan dengan pejabat Orde Baru.

### **1.6.2 Macam-Macam Biografi**

---

<sup>25</sup> Garda Measwara. *Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono*. Yogyakarta. 2009. Narasi

Dari sudut pandang metodologi ada dua macam Biografi yaitu :<sup>26</sup>

1. Portrayal (Portrait), adalah biografi potret hanya mencoba memahami tokoh sebagaimana yang diceritakannya misalnya biografi politik bisnis seni olahraga dan sebagainya
2. Scientific (Ilmiah), adalah biografi yang berusaha menerangkan tokoh berdasarkan analisis ilmiah dengan memakai konsep dan teori dari Psychoanalisis yang menghasilkan psychohistori atau sejarah kejiwaan yang masing-masing memiliki metode sendiri.

Berdasarkan macam-macam Biografi diatas, maka penulisan Biografi yang akan penulis tulis adalah Biografi Scientific. Penulis akan mencoba mengungkap ketokohan H. Saidal Masfiyuddin, SH secara ilmiah dengan memakai Konsep dan teori sehingga melahirkan sebuah karya Biografi ilmiah yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 1.6.3 Politik dan Politisi

Dilihat dari sisi etimologi, kata politik berasal dari bahasa Yunani, yakni polis yang berarti kota yang berstatus negara kota (city state). Politik yang berkembang di Yunani kala itu dapat ditafsirkan sebagai suatu proses interaksi antara individu dengan individu lainnya demi mencapai kebaikan bersama.<sup>27</sup> Selain

---

<sup>26</sup> Nyoman Wijaya. Bagaimana Saya Menulis Biografi, Prosopografi, Dan Novel Biografis ?. Makalah yang disampaikan dalam diskusi Pustaka Bentara yang diselenggarakan oleh Kompas Gramedia pada hari Selasa, 22 Maret 2011, pukul 18.00 di Bentara Budaya Jalan By Pass Prof. IB. Mantra No. bb A, Ketewel, Gianyar. Hal.6

<sup>27</sup> Muhadam Labolo. *Sistem Politik Suatu Pengantar*. Jakarta: CV.Sketsa Media.Hal 2

itu Politik adalah adanya negara, yaitu urusan pemerintahan pusat dan daerah serta menghubungkan dengan masalah kekuasaan, otoritas dan atau dengan konflik.<sup>28</sup>

Politik secara ringkas adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan kekuasaan, pemerintahan, proses memerintah dan bentuk organisasi pemerintahan, lembaga/institusi, tujuan negara atau pemerintahannya.<sup>29</sup> Jadi politik adalah usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui alat kekuasaan tertentu dalam kerangka bernegara atau kelompok tertentu.

Sedangkan Politisi adalah orang-orang yang melakukan praktek politik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya atau kelompoknya. Mereka adalah orang-orang yang dalam prakteknya masuk partai politik atau menjabat sebagai pejabat public melalui mekanisme pemilu, pilkada dan pilpres.

#### **1.6.4 Teori Kebutuhan Berprestasi David C McClelland**

Untuk menganalisis bagaimana Kiprah Tokoh Saidal Masfiyuddin ini, penulis menggunakan Teori Kebutuhan Berprestasi David C McClelland. David McClelland seorang ilmuwan behavioral yang telah mempelajari kebutuhan akan prestasi sejak tahun 1940.<sup>30</sup> Ia mengatakan bahwa kebutuhan yang berat akan pencapaian berkembang dengan Seberapa jauh individu termotivasi

---

<sup>28</sup> Abdulkadir B. Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah Dari Sistem Politik). Volume Xxi No. 2 April ± Juni 2005 : 262 – 285

<sup>29</sup> Nasiwan, Fungsi Dan Peran Pendidikan Politik Dalam Kehidupan Bermasyarakat. Yogyakarta. Hal 1

<sup>30</sup> Winardi. *Motivasi dan Pemoivasian Dalam Manajemen*. Jakrta: PT. Raja Grafindo. Hal. 81

untuk tugas pekerjaan. Kebutuhan akan pencapaian yang dimaksudkan sebagai keinginan untuk sukses dan berhasil.<sup>31</sup> Ia menandai sifat-sifat dasar orang awam berikut dengan kebutuhan pencapaian yang tinggi yaitu

1. Selera akan keadaan yang menyebabkan seseorang dapat bertanggung jawab secara pribadi
2. Kecenderungan yang menentukan sasaran-sasaran yang pantas atau sedang dan memperhitungkan risikonya
3. Ketika keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas atas kinerjanya.<sup>32</sup>

McClelland memberikan contoh terhadap proses modernisasi di negara-negara dunia ke-3 Ia menyampaikan bahwa kaum wiraswastawan lah yang paling berperan penting untuk kemajuan negara dunia ketiga, McClelland menegaskan bahwa wiraswastawan tersebut berkeinginan kuat untuk mencapai prestasi Gemilang yang dikerjakannya melalui penampilan kerja yang baik dengan selalu berpikir dan berusaha untuk menemukan cara-cara baru untuk memperbaiki kualitas kerja yang dicapainya, Inilah yang oleh McClelland disebut sebagai motivasi berprestasi atau juga sering disebut sebagai kebutuhan berprestasi.<sup>33</sup>

Teori kebutuhan McClelland berfokus pada tiga kebutuhan prestasi, kekuasaan atau power dan afiliasi pertalian.<sup>34</sup> Kebutuhan berprestasi yaitu keinginan

---

<sup>31</sup> Domi C Matutina, dkk. *Manajemen Personalita*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 37

<sup>32</sup> Hamzah. B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Aplikasi di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal. 110

<sup>33</sup> Suwarsono. *Perubahan Sosial dan Pembangunan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia. Hal. 27

<sup>34</sup> Sulis Wunurini. *Perilaku Korupsi di Indonesia dalam Perspektif Teori Motivasi*. Info Singkat. Jurnal INOVASI Volume 9, No.1, Maret 2012

untuk melakukan sesuatu lebih baik dibandingkan sebelumnya, Kebutuhan untuk berkuasa yaitu kebutuhan untuk lebih kuat lebih berpengaruh terhadap orang lain, Kebutuhan afiliasi kebutuhan untuk disukai mengembangkan atau memelihara persahabatan dengan orang lain.<sup>35</sup> McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan prestasi mempunyai dua indikator yaitu:

- a. Kemampuan adalah kecakapan dalam menguasai beberapa keahlian yang sudah menjadi bawaan sejak lahir atau dari latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang berwujud tindakan.
- b. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru baik melalui pikiran maupun karya yang berbentuk suatu baru.

McClelland dalam Siagian mengemukakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan mempunyai dua indikator penting yaitu Pertama, Aktualisasi diri adalah Tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan. Kedua kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya<sup>36</sup>

Individu dengan motif afiliasi yang sangat tinggi berjuang keras untuk persahabatan lebih menyukai situasi yang kooperatif dari pada situasi kompetitif

---

<sup>35</sup> Donni Ansyari dan Kasmir. Pengaruh Motivasi Kerja McClelland , Kepemimpinan Transformasional Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Direktorat Jenderal Ketahanan Dan Pengembangan Akses Industri Internasional. Jurnal SWOT, Volume VIII, No 2, Mei 2018

<sup>36</sup> Muhammad Ridho. Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan . Volume 8 No 1, Mei 2020

dan sangat menginginkan hubungan yang melibatkan pemahaman timbal balik yang tinggi<sup>37</sup>

Secara epistemologi, teori kebutuhan berprestasi digunakan untuk menganalisis bagaimana seseorang atau objek bertindak untuk mencapai prestasi. Objek dalam penelitian ini adalah Saidal Masfiyuddin seorang politikus yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi. Dengan prestasi itu Saidal dapat menjadikan modal politik untuk tetap eksis. Maka teori kebutuhan berprestasi ini akan menuntun penelitian ini untuk menjabat pertanyaan bagaimana kiprah Saidal di Pesisir Selatan dan Sumatera Barat sebagai politikus.

Selain itu kebutuhan berprestasi memiliki dua indikator yaitu kemampuan dan kreativitas. Penulis akan melihat kemampuan Saidal apakah didapat sejak lahir atau merupakan hasil pikirannya untuk bisa menjadi politisi. Indikator ini akan dapat menjawab pertanyaan masa kecil Saidal hingga menikah. Selanjutnya kebutuhan berprestasi itu juga diiringi dengan kebutuhan kekuasaan dan afiliasi. Yaitu tersedianya wadah untuk berkiprah dan menjalin hubungan baik dengan sesama. Maka kebutuhan kekuasaan dan afiliasi akan dapat menjawab pertanyaan tentang pengalaman Saidal di eksekutif dan organisasi.

### **1.6.5 Konsep Pembangunan**

Pembangunan adalah proses yang historikal (Gunawan sumodiningrat dan kawan-kawan 2005) 1 sebuah proses yang bergulir dari waktu ke waktu, tidak pernah berhenti. Kemal dan perubahan itu sendiri tidak pernah

---

<sup>37</sup> Yulianto Kadji. Tentang Teori Motivasi. Jurnal INOVASI Volume 9, No.1, Maret 2012. Hal. 1

berganti.<sup>38</sup>Pembangunan memiliki makna Dasar atau nilai dasar secara kebahasaan yaitu pertama pembangunan pembangunan mengandung makna proses kedua pembangunan mengandung arti perubahan menuju ke arah yang lebih baik ketika terdapat subjek metode dan objek dalam pembangunan.<sup>39</sup>

Pembangunan seringkali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh sebuah masyarakat di bidang ekonomi. Hakikat dari pembangunan adalah perubahan ke arah kondisi yang lebih baik.<sup>40</sup>Pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana

Pembangunan merupakan konsep yang dinamis dan bersifat multidimensional atau mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti ekonomi politik sosial budaya dan sebagainya. Untuk mengelola itu semua Keynes memandang perlu adanya peran pemerintah dalam membentuk kebijakan anggaran untuk mengatasi pengangguran yang sekaligus juga meningkatkan daya beli dan mendorong kegiatan bisnis.<sup>41</sup>

## 1.7 Metode Penelitian

Penelitian Biografi ini mengikuti kaidah-kaidah dalam penelitian sejarah yang tersusun dalam empat tahap diantaranya heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Tahapan pertama *heuristik* yaitu tahapan pengumpulan data. Tahap ini merupakan pengumpulan sumber tertulis dan tidak tertulis. Sumber

---

<sup>38</sup> Adon Nasrullah Jamaludin. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung; CV. Pustaka Setia. Hal.5

<sup>39</sup> Muhammad Aziz dan Muhammad Hasan. *Pembangunan Ekonomi dan pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Lokal*. Makasar: CV. Nur Lina. Hal.4

<sup>40</sup> Ika Sartika,dkk. *Teori Pembangunan dan Implikasinya di Indonesia*. Jatinangor: Pustaka Rahmat. Hal. 1

<sup>41</sup> Kumba Digdowiseiso. *Teori Pembangunan*. Jakarta; Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). Hal.54



tertulis dapat ditelusuri melalui studi Pustaka yang dilakukan diperpustakaan DPRD Provinsi Sumatera Barat. Sumber tertulis lain berupa Tesis, Buku, Koran menjadi literatur yang akan membantu memberikan informasi secara tidak langsung.

Sumber tertulis berupa dokumen diperoleh melalui studi dokumen di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Sumatera Barat yang berjudul Dana Pokok Pikiran Saidal Masfiyuddin, Dokumen Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air (PSDA) Provinsi Sumatera Barat yang berjudul Program/ kegiatan PSDA di Kab. Pesisir Selatan., Dokumen Dinas Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang (PUPR) Provinsi Sumatera Barat yang berjudul Rekap P3D H. Saidal Masfiyuddin,SH. Badan Keuangan Daerah (BKD) Provinsi Sumatera Barat yang berjudul Alokasi Bantuan Dana Keuangan yang Bersifat Khusus Kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, , Dokumen Pribadi H. Saidal Mafiyuddin, SH, dan Dokumen Lainnya.

Studi tidak tertulis dilakukan melalui wawancara kepada narasumber mengenai H. Saidal Masfiyuddin, SH. Narasumber utama yaitu H. Saidal Masfiyuddin, SH Sendiri. Narasumber lainnya yaitu Keluarga H.Saidal yaitu Maidarmita (istri), Salahuddin ( adik Saidal ), sahabat Saidal, yaitu Rusli Dt. Rajo Batuah, Ramlan, Anggota se Partai, yaitu Hendra Irwan Rahim, Marlina, Anggota DPRD Sumbar se Periode, yaitu Leonardy Harmaini, Suwirpen Suib, Rafdinal, Kepala Darah pada masa saidal menjabat (Irwan Prayitno dan Rusma Yul Anwar), Dinas terkait yaitu Rifda (Kadis PSDA), Tafdol Bahri (Kadis PUPR) dan Tokoh Masyarakat yaitu Asril Dt. Putih, Rajab. Adapun Wawancara dilakukan secara

tidak terstruktur yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan pengetahuan informan.

Tahap kedua yaitu *kritik sumber* yaitu melakukan pengujian terhadap keaslian otensitas dan keaslian (kedibilitas) data sumber yang ditemukan melalui kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal dengan menggunakan apakah sumber tersebut betul-betul sangat dibutuhkan. Kemudian dilakukan kritik internal apakah sumber tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Ini akan membantu penulis dalam melakukan seleksi dan klasifikasi terhadap data.

Tahap ketiga yaitu *interpretasi* yaitu menafsirkan dan menyusun fakta-fakta yang masuk akal dan relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis memberikan interpretasi dari data-data yang diperoleh mengenai Saidal Masfiyuddin dengan bantuan pendekatan dan teori yang telah penulis uraikan diatas.

Tahap keempat adalah *Historiografi* yaitu penulisan sebuah karya Biografi. Penulis akan menulis secara kronologis perjalanan hidup Saidal Masfiyuddin secara utuh dalam kerangka tema biografi politik yang sesuai dengan kerangka penulisan dan sistematika pembahasan dalam penyajian hasil penelitian.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tesis ini dibagi menjadi enam Bab dengan sub bab yang dibahas secara mendalam yaitu sebagai berikut : Bab 1 Pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Surantih sebagai Tempat Kelahiran Saidal, menguraikan Asal usul Negara Sarantih, Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Surantih, Riwayat Kelahiran Saidal Masfiyuddin, Masa Bersekolah, Saidal Masfiyuddin bersekolah di SD Pasar Surantih, Saidal Masfiyuddin bersekolah di SMPN 1 Painan dan SMPN 2 Padang Saidal Masfiyuddin bersekolah di SMA Adabiyah dan SMAN 1 Painan, Menetap di Surantih dan Sungai Penuh, Saidal Mendirikan CV Mandala Karya, Menikah Dengan Guru SD.

Bab 3 Kiprah Saidal di Kabupaten Pesisir Selatan dimulai dari masuk Partai Golkar, diawali sebagai Ketua Bidang Tani Nelayan Kop. Wirs DPD II Partai Golkar Pesisir Selatan, Bendahara DPD II Partai Golkar Pesisir Selatan, Wakil Ketua DPD II Partai Golkar Pesisir Selatan, Ketua Gapensi Pesisir Selatan, Ketua Dewan Pertimbangan Kadin Pesisir Selatan, Ketua ORARI Lokal Pianan, Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, dan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan

Bab 4 Peran Saidal Masfiyuddin sebagai Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat 2002-2009. Perannya adalah membuat perda-perda, salah satu perda tersebut adalah Perda No 4 Tahun 2007 tentang RPJMP sebagai Ketua Pansus, Perda RTRW Provinsi Sebagai Anggota Pansus, Perda tentang pendidikan Alquran sebagai Anggota Pansus, Perda tentang Perubahan status dan Badan Hukum Bank Nagari dan lainnya di DPRD Provinsi Sumatera Barat dan lainnya

Bab 5 Peran Saidal Masfiyuddin sebagai Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2009-2019. Membawa program Pembangunan ke Kabupaten Pesisir Selatan. Program Pembangunan jalan, Pembangunan Jembatan,

Pembangunan Irigasi, Pembangunan tebing Batang Sungai, Pembangunan Masjid, Bantuan Pendidikan, Pengembangan Nelayan, Pembangunan Kantor Wali Nagari, Pembangunan Perumahan, Pengembangan Keterampilan Masyarakat, Pembangunan Shelter, dan lainnya.



